

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil penelitian yang diperoleh maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan metode keteladanan guru pendidikan agama Islam (PAI) dalam membentuk akhlakul karimah siswa kelas X di SMA Islam Tarbiyatul Banin (ITB) Dukupuntang Cirebon ditunjukkan dalam berbagai sikap positif diantaranya adalah: 1) keteladanan secara sengaja. a) membaca juz'amma setiap hari, b) shalat sunnah dhuha, c) shalat wajib 5 waktu, d) pola hidup bersih dan sehat, e) cara berpakaian. 2) keteladanan yang tidak disengaja. a) bersikap ramah, b) berbicara yang sopan dan santun.
2. Secara umum akhlak siswa kelas X di SMA Islam Tarbiyatul Banin (ITB) Dukupuntang Cirebon yang berjumlah 33 siswa masih ada yang berbicara kurang sopan, baik terhadap sesama siswa maupun kepada guru, cara berpakaian kurang rapih, masih ada yang membuang sampah sembarangan, kurang disiplin, masih sering mengejek sesama teman.
3. Faktor pendukung dan penghambat dalam dalam pembinaan akhlakul karimah siswa kelas X di SMA Islam Tarbiyatul Banin (ITB) Dukupuntang Cirebon adalah: a) faktor pendukung: 1) Faktor internal: kebiasaan, keinginan dan hati nurani. 2) Faktor eksternal: keluarga, sekolah dan masyarakat. Faktor penghambat: 1) Faktor internal : Faktor dari siswa; 2) Faktor eksternal: faktor dari pendidik, faktor dari lingkungan (pergaulan), faktor dari orang tua.

#### **B. Saran**

Dari hasil penelitian yang dilakukan di SMA Islam Tarbiyatul Banin (ITB) Dukupuntang Cirebon, maka peneliti memberikan saran sebagai pertimbangan dari beberapa pihak antara lain:

a. Bagi Lembaga

1. Hendaknya pihak sekolah memberikan pengawasan penuh terhadap ketelaanan guru dalam pembentukan akhlakul karimah siswa.

b. Bagi Guru

1. Hendaknya guru selalu memberikan contoh teladan yang baik
2. Hendaknya guru mempertahankan pelaksanaan ketelaanan akhlakul karimah disekolah.

c. Bagi Siswa

1. Hendaknya siswa mencontohkan ketelaanan guru yang berakhlakul karimah
2. Hendaknya siswa memupuk kesadaran akan pentingnya berakhlakul karimah yang diajarkan disekolah, sehingga mereka dapat memperbaiki akhlak mereka tanpa harus di atur dahulu oleh guru dan dapat mempraktekannya dalam kehidupan sehari-hari.

